

## ABSTRAK

Masalah industrial telah sejak lama menjadi masalah yang kompleks dan berkepanjangan hal ini dapat terjadi karena idak terjalannya keserasian hubungan kerja antara pekerja atau buruh dengan pengusaha yang sering bertentangan terutama dalam hal system pengupahan dan kondisi kerja. Penelitian ini dilakukan pada PT. Sai Apparel Industry dan PT. Bitratex Industri Company, Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kondisi buruh dan menganalisis pengaruh masa kerja pekerja di perusahaannya, jumlah jam kerja, tingkat pendidikan buruh, jenis kelamin, sistem kerja buruh dan jumlah tanggungan buruh terhadap tingkat upah nominal yang diterima buruh industri textil dan produk turunannya (TPT) di Kecamatan Pedurungan.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 orang buruh yang berasal dari PT. Sai Apparel Industry dan PT. Bitratex Industri Company dengan menggunakan teknik *proportional sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah jam kerja, sistem kerja buruh dan jumlah tanggungan buruh berpengaruh positif terhadap tingkat upah nominal yang diterima buruh industri textil dan produk turunannya (TPT) di Kecamatan Pedurungan, sedangkan masa kerja pekerja di perusahaannya, tingkat pendidikan buruh, dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat upah nominal yang diterima buruh industri textil dan produk turunannya (TPT) di Kecamatan Pedurungan.

Kata kunci : masa kerja, jumlah jam kerja, tingkat pendidikan, jenis kelamin, sistem kerja, jumlah tanggungan, tingkat upah nominal.